

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu model penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung saat ini atau saat lampau dan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data numerik yang diolah menggunakan metode statistika. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Berdasarkan tingkat penggunaannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2014 : 27)

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan di analisis. Menurut Sugiyono (2016:38), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laba akuntansi dan arus kas operasi sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel depende. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau keterangan serta melalui studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang dianalisis. Data yang dipergunakan adalah:

1. Data Harga Saham pada Saat Penutupan (*Closing Price*)

Sumber data : Bursa Efek Indonesia tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016

2. Data Laporan Arus Kas

Sumber data : Laporan Keuangan emiten tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dengan cara studi dokumentasi, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menganalisis informasi yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan atau bentuk-bentuk lain. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangan untuk perusahaan LQ-45 tahun 2013-2016.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi tidak dapat dibedakan satu sama lain. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah

perusahaan LQ-45 yang mencatatkan sahamnya di BEI periode 2013 – 2016 yaitu sebanyak 45 perusahaan.

TABEL 3.1 DAFTAR POPULASI DALAM PENELITIAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBNI	Bank Negara Indonesi (Persero) Tbk
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10	BBTN	Bank Tuntungan Negara (Persero) Tbk
11	BDMN	Bank Danamon Tbk
12	BHIT	Bhakti Investama Tbk
13	BKSL	Sentul City Tbk
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
15	BMTR	Global Mediacom Tbk
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
17	BUMI	Bumi Resources Tbk
18	BWPT	BW Plantation Tbk
19	CPIN	Charoen Pokphan Indonesia
20	EXCL	XL Axiata Tbk
21	GGRM	Gudang Garam Tbk
22	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
23	HRUM	Harum Energy Tbk
24	ICBP	Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk
25	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
26	INCO	Vale Indonesia Tbk
27	INDF	Indofoof Sukses Makmur Tbk
28	INDY	Indika Energy Tbk
29	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk
30	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
31	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
32	KLBF	Kalbe Farma Tbk
33	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
34	LSIP	London Sumatera Plantation Tbk
35	MAIN	Malindo Feedmil Tbk
36	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
37	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
38	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

39	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
40	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
41	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
42	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
43	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
44	UNTR	United Tractors Tbk
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Diolah oleh peneliti 2019

3.4.2. Sampel

Sampel adalah cara pengumpulan data dimana yang diselidiki adalah elemen sampel dari satu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 tahun 2013 – 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya. Kriteria untuk sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 yang berturut-turut tercatat selama periode pengamatan 2013 – 2016.
2. Perusahaan LQ-45 yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya karena nilai mata uang asing perubahannya cenderung fluktuatif terhadap mata uang Rupiah sehingga tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan selama setahun.
3. Perusahaan LQ-45 tersebut telah menyampaikan laporan keuangan tahunan berturut-turut untuk tahun 2013-2016 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.

TABEL 3.2 KRITERIA *PURPOSIVE SAMPLING*

KRITERIA	JUMLAH
Perusahaan LQ 45 yang terdaftar Bursa Efek Indonesia	45
Dikurangi	
Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 yang berturut-turut tidak listing selama periode pengamatan 2013 – 2016	18
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	1
Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan berturut-turut untuk tahun 2013-2016	2
Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	24

Sumber : Diolah oleh peneliti 2019

Berdasarkan kriteria di atas maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan LQ-45.

TABEL 3.3 DAFTAR SAMPEL DALAM PENELITIAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesi (Persero) Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BMTR	Global Mediacom Tbk
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
11	CPIN	Charoen Pokphan Indonesia
12	GGRM	Gudang Garam Tbk
13	ICBP	Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk
14	INDF	Indofoof Sukses Makmur Tbk
15	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
16	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk

17	KLBF	Kalbe Farma Tbk
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
19	LSIP	London Sumatera Plantation Tbk
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
21	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
23	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
24	UNTR	United Tractors Tbk

Sumber : Diolah oleh peneliti 2019

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- a. Laba Akuntansi
- b. Arus Kas Operasi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

- a. *Return* Saham.

3.5.2. Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai atau proksi/representasi dari *construct* yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena. Definisi operasional merupakan penentuan *construct* sehingga menjadi variable yang dapat diukur dan menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan dalam mengoperasikan *construct* sehingga memungkinkan peneliti yang sama atau mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik.

Menurut Sugiyono (2011 ; 60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variable dibedakan menjadi dua, yaitu variable bebas (X) terdiri dari Laba Akuntansi (X1) dan Arus KAs Operasi (X2), serta variable terikat (Y) adalah *Return Saham*.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi terhadap *return* saham, maka terdapat 2 variabel dalam penelitian ini:

1. Laba akuntansi (X1) sebagai variabel independen
2. Arus kas operasi (X2) sebagai variabel independen
3. *Return* saham (Y) sebagai variabel dependen

Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan maka penulis menjabarkannya kedalam bentuk operasionalisasi variabel yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.4 Definisi Operasional

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Laba Akuntansi (X1)	Laba Akuntansi adalah ukuran keseluruhan prestasi perusahaan yang diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. Mahmud M. Hanafi (2010:32)	$Laba = \text{Penjualan} - \text{Beban}$	Rasio
Arus Kas Operasi (X2)	Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.	$AKO = \text{Total Arus Kas Masuk Bersih} - \text{Total Arus Kas Keluar}$	Rasio

	<p>Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua efek kas dari setiap transaksi atau kejadian yang merupakan komponen penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dagangan, pembayaran kas pembelian bahan kepada (supplier, dan pembayaran gaji karyawan perusahaan. Prastowo (2011:33)</p>		
<p><i>Return Saham</i> (Y)</p>	<p>Return Saham adalah Hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen. Jogyanto (2010:204)</p>	$R_t = \frac{P_t - (P_{t-i})}{(P_{t-i})}$ <p>Ket: R_t = Return saham periode ke-t P_t = Harga saham periode pengamatan P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan Jogyanto (2010:206)</p>	Rasio

Sumber : Diolah oleh peneliti 2019

3.6. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:137), metode pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumenter yaitu dengan cara pengumpulan data-data berupa dokumen laporan keuangan berupa laporan keuangan perusahaan LQ-45 yang dimuat dalam www.idx.co.id untuk menghitung Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham*. Selain metode dokumenter penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research* yaitu *online research*), dengan cara mengumpulkan data-data dari sumber-sumber pustaka yang mendukung penelitian ini.

3.7. Teknik Analisa Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standart devisi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Imam Ghozali, 2011:19). Metode analisis data dilakukan dengan bantuan suatu program pengolahan data.

3.7.2. Pengujian Asumsi Klasik

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam modelregresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyaidistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memilikidistribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Selain menggunakan grafik PlotNormalitas, normal atau tidaknya suatu data bisa dilihat dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data penelitian bisa dinyatakan normal jika mempunyai nilai signifikan $> 0,05$.

3.7.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011: 105). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan Tolerance adalah:

1. Nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas
2. Nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas

Berdasarkan nilai VIF adalah:

1. Nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas
2. Nilai VIF $> 0,10$ maka terjadi multikolinieritas

3.7.2.3. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik, tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam regresi linier dapat mengganggu suatu model, dimana akan menyebabkan terjadinya kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji *Durbin Watson* (DW-Test). Uji *Durbin Watson* akan didapatkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (dL dan dU). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. Ghozali (2011:111) menyatakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $dw < dL$ atau $dw > 4-dL$ maka terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < dw < 4-dU$ maka tidak terdapat autokorelasi
3. Jika $dL < dw < dU$ atau $4-dU < dw < 4-dL$ maka tidak ada kesimpulan.

3.7.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan, kepengamatan lainnya. Gejala yang tidak sama ini disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan kepengamatan lain disebut homokedastisitas (Imam Ghozali, 2012). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara lain variabel terikat ($ZPRED$) dengan residualnya ($SPERSID$), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Menurut Imam Ghozali (2012:139), dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya bertujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Laba Akuntansi (X_1), Arus Kas Operasi (X_2) terhadap *Return* Saham (Y).

Persamaan Linier Berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = *Return* Saham

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien Variabel Independen (Regresi X_1 dan X_2)

X_1 = Nilai Laba Akuntansi

X_2 = Nilai Arus Kas Operasi

3.7.4. Pengujian Hipotesis

3.7.4.1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dengan prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hadi, 2004: 25) :

$$R^2 = \frac{\alpha_1 X_1 Y + \alpha_2 X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi Y dengan X_1, X_2

α_1 = Koefisien prediktor X_1

α_2 = Koefisien prediktor X_2

$X_1 Y$ = Jumlah produk X_1 dengan Y

$X_2 Y$ = Jumlah produk X_2 dengan Y

ΣY^2 = Jumlah kuadrat kriterium Y

Untuk mengevaluasi model regresi terbaik menggunakan nilai *Adjusted R²*. Menurut Ghazali (2011: 97), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2011: 97), apabila dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted R²* negatif maka nilai *Adjusted R²* dianggap bernilai 0.

3.7.4.2. Uji F

Uji signifikansi simultan atau uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apabila semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam

model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) atau tidak (Ghozali, 2011: 98). Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi R^2 , sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi kurang dari atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.4.3. Uji t

Uji t merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya antara lain:

1. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.